Anak (1-3 tahun)
Artikel

Ini Tanda Si Kecil Memiliki Kecerdasan Naturalistik

SEP 30, 2026

4 MINS

Setiap anak mempunyai potensi dan cara belajar yang berbeda-beda. Ada anak yang memiliki rasa ingin tahu terhadap hewan, tumbuhan, serta berbagai fenomena alam. Anak yang tertarik dan ingin tahu seputar alam bisa menjadi tanda bahwa Si Kecil memiliki kecerdasan naturalistik.

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan anak untuk mengenali, mengklasifikasikan, dan memahami unsur-unsur alam mulai dari hewan dan tumbuhan hingga fenomena lingkungan sekitarnya. Konsep ini berasal dari teori kecerdasan majemuk (multiple intelligences) Howard Gardner, dan bisa dikenali sejak dini melalui tanda-tanda khas pada perilaku sehari-hari Si Kecil.

Memahami kecerdasan naturalistik sejak dini dapat membantu orang tua memberikan stimulasi yang tepat agar rasa ingin tahu Si Kecil berkembang.

Lantas, apa itu kecerdasan naturalistik, apa saja ciri-ciri kecerdasan naturalistik anak, manfaatnya, dan bagaimana cara mengembangkan kecerdasan naturalistik? Simak penjelasannya berikut!

Apa Itu Kecerdasan Naturalistik?

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, mengidentifikasi, memahami, dan berinteraksi dengan berbagai unsur di alam. Anak dengan kecerdasan ini biasanya memiliki kemampuan observasi yang baik serta mampu melihat hubungan dan pola yang terjadi pada lingkungan sekitarnya.

Anak yang memiliki kecerdasan naturalistik tinggi umumnya merasa nyaman berada di alam dan menikmati aktivitas seperti berkebun, mengamati hewan, mengeksplorasi lingkungan, atau mempelajari berbagai makhluk hidup.

Ciri-Ciri Kecerdasan Naturalistik Anak

Anak dengan kecerdasan naturalistik biasanya memiliki ketertarikan khusus terhadap alam dan lingkungan di sekitarnya. Berikut beberapa ciri-ciri kecerdasan naturalistik anak:

Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang alam

Si Kecil sering bertanya tentang berbagai hal yang ditemuinya, seperti mengapa tanaman bisa tumbuh, bagaimana hewan berkembang biak, atau mengapa terjadi perubahan cuaca. Ia senang mencari tahu bagaimana sesuatu bekerja di alam.

2. Senang mengeksplorasi lingkungan sekitar

Anak dengan kecerdasan naturalistik menikmati aktivitas menjelajah, seperti bermain di taman, mengamati serangga, mencari berbagai jenis daun, atau menemukan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya.

3. Menunjukkan kepedulian terhadap alam

Si Kecil mulai memahami pentingnya menjaga lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, merawat tanaman, atau merasa sedih ketika melihat hewan dan tumbuhan diperlakukan dengan buruk.

4. Suka mengamati dan mengenali makhluk hidup

Anak memiliki kemampuan untuk memperhatikan detail pada hewan dan tumbuhan. Ia mungkin dapat mengenali perbedaan jenis bunga, bentuk daun, suara burung, atau karakteristik hewan tertentu.

5. Menikmati kegiatan berkebun dan merawat tanaman

Anak merasa senang ketika dilibatkan dalam aktivitas seperti menanam biji, menyiram tanaman, mengamati pertumbuhan pohon, atau membantu merawat kebun kecil di rumah.

6. Tertarik menggunakan alat untuk mengamati alam

Anak mungkin menunjukkan minat menggunakan alat bantu sederhana, seperti kaca pembesar untuk melihat serangga, teropong untuk mengamati burung, atau mikroskop anak untuk mengenal benda-benda kecil.

7. Senang mempelajari topik tentang alam

Si Kecil tertarik membaca buku, menonton video edukasi, atau mencari informasi tentang hewan, tumbuhan, lingkungan, sains, maupun fenomena alam lainnya.

8. Memiliki hobi yang berhubungan dengan alam

Beberapa contoh hobi yang menunjukkan kecerdasan naturalistik antara lain mengoleksi daun atau batu, mengamati hewan, berkebun, memelihara ikan, atau bermain di ruang terbuka.

9. Tertarik pada aktivitas yang melibatkan alam

Anak menikmati kegiatan seperti berkemah, mengunjungi kebun binatang, menjelajah taman, mengikuti kegiatan lingkungan, atau aktivitas luar ruangan lainnya.

Jika Si Kecil menunjukkan beberapa ciri di atas secara konsisten, besar kemungkinan ia memiliki kecenderungan pada kecerdasan naturalistik.

Namun, setiap anak tetap bisa memiliki kombinasi beberapa jenis kecerdasan sekaligus.

Baca juga: Manfaat Susu Nutrisi Lengkap untuk Kembangkan Kecerdasan Si Kecil

Manfaat Kecerdasan Naturalistik untuk Anak

Mengembangkan kecerdasan naturalistik sejak usia dini tidak hanya membuat anak lebih dekat dengan alam, tetapi juga memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan kemampuan belajarnya. Berikut beberapa manfaat kecerdasan naturalistik untuk anak:

1. Meningkatkan kemampuan observasi dan berpikir analitis

Anak dengan kecerdasan naturalistik biasanya memiliki kemampuan memperhatikan detail dengan baik. Mereka dapat menyadari perubahan kecil di lingkungan, seperti tanaman yang mulai layu, perubahan bentuk daun, atau perilaku hewan tertentu. Kemampuan mengamati ini membantu anak belajar menganalisis informasi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2. Mendukung kemampuan berpikir ilmiah

Rasa ingin tahu yang tinggi mendorong anak untuk bertanya, melakukan eksplorasi, mencoba berbagai percobaan sederhana, dan mencari tahu alasan di balik suatu fenomena. Misalnya, saat mengamati pertumbuhan tanaman, anak belajar memahami proses perubahan, membuat perkiraan, melakukan pengamatan, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang dilihatnya.

3. Mengembangkan empati dan kecerdasan emosional

Berinteraksi dengan alam, hewan, dan tumbuhan dapat membantu anak belajar tentang kepedulian dan tanggung jawab. Ketika merawat tanaman atau hewan peliharaan, anak belajar

bersikap lembut, sabar, serta memahami bahwa makhluk hidup membutuhkan perhatian.

4. Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan

Anak yang terbiasa berinteraksi dengan alam cenderung lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan. Anak mulai mengenal kebiasaan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, mendaur ulang, dan menjaga tumbuhan maupun hewan. Kesadaran lingkungan yang dibangun sejak dini dapat membentuk kebiasaan positif hingga anak tumbuh dewasa.

5. Membantu meningkatkan fokus dan ketenangan

Aktivitas yang berhubungan dengan alam, seperti berkebun, berjalan di taman, atau mengamati hewan, dapat membantu anak merasa lebih tenang dan rileks. Kegiatan di alam juga melatih kemampuan anak untuk berkonsentrasi, mengatur emosi, dan menikmati proses belajar tanpa merasa tertekan.

6. Meningkatkan motivasi belajar secara mandiri

Anak dengan kecerdasan naturalistik biasanya belajar karena rasa ingin tahu yang muncul dari dalam dirinya. Mereka senang mencari jawaban, melakukan eksplorasi, dan menemukan informasi baru tentang hal yang menarik perhatiannya. Hal ini dapat membantu membangun kebiasaan belajar mandiri serta meningkatkan rasa percaya diri dalam memahami sesuatu.

7. Mendukung pembelajaran melalui berbagai indra

Kecerdasan naturalistik berkembang melalui pengalaman langsung yang melibatkan berbagai indra, seperti melihat bentuk tanaman, menyentuh tekstur daun, mendengar suara hewan, atau mencium aroma bunga.

8. Meningkatkan kreativitas anak

Saat mengeksplorasi alam, anak mendapatkan banyak inspirasi untuk berkreasi. Misalnya, membuat karya seni dari daun, menggambar hewan yang diamati, atau menciptakan permainan berdasarkan lingkungan sekitar. Pengalaman tersebut membantu anak mengembangkan imajinasi dan kemampuan memecahkan masalah secara kreatif.

Baca juga: Kenali Jenis-jenis Kecerdasan Anak ini untuk Gali Potensi Terbaiknya!

Cara Mengembangkan Kecerdasan

Naturalistik

Cara mengembangkan kecerdasan naturalistik dapat dilakukan melalui aktivitas sederhana yang membuat anak lebih dekat dengan alam. Berikut beberapa kegiatan yang dapat dicoba:

1. Ajak Anak Menghabiskan Waktu di Alam

Berikan kesempatan anak untuk bermain dan bereksplorasi di luar ruangan, seperti pergi ke taman, mengamati burung, melihat serangga, atau mengumpulkan daun dan batu. Aktivitas ini membantu melatih kemampuan observasi dan rasa ingin tahu anak.

2. Kenalkan Anak pada Ilmu Alam

Ajak anak membaca buku, menonton video edukasi, atau mengunjungi tempat seperti kebun binatang, kebun raya, dan museum sains. Kegiatan ini membantu anak mengenal lebih banyak tentang hewan, tumbuhan, dan lingkungan.

3. Ajak Anak Berkebun

Berkebun menjadi salah satu contoh kegiatan kecerdasan naturalistik yang mudah dilakukan. Anak dapat belajar menanam, menyiram, dan merawat tanaman sambil memahami proses pertumbuhan makhluk hidup.

4. Ajarkan Kepedulian terhadap Lingkungan

Kenalkan kebiasaan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, dan merawat hewan maupun tumbuhan. Hal ini membantu membangun rasa tanggung jawab terhadap alam sejak dini.

Dengan stimulasi yang tepat, Kecerdasan naturalistik anak dapat berkembang. Selain stimulasi melalui aktivitas sehari-hari, dukungan nutrisi yang seimbang juga penting untuk membantu tumbuh kembang anak secara optimal.

Pastikan Si Kecil mendapatkan asupan nutrisi yang mendukung perkembangan otak, daya tahan tubuh, dan energi untuk aktif belajar serta bereksplorasi.

S-26 Procal Gold hadir dengan Most Advanced Formulation yang dilengkapi Multilearn Connect, kombinasi nutrisi penting untuk mendukung perkembangan otak dan sistem saraf si Kecil secara optimal.

Diperkaya Sphingomyelin & Fosfolipid untuk membantu mempercepat arus informasi di otak, AA & DHA untuk perkembangan otak, serta Alfa-laktalbumin yang mendukung komunikasi saraf.

Didukung nutrisi tepat dengan jumlah dan waktu yang tepat, S-26 Procal Gold membantu si Kecil tumbuh cerdas, siap belajar, dan berkembang optimal hari ini hingga masa depannya.

**Baca Label Sebelum Membeli dan Baca Peringatan pada Label*

Baca juga: 7 Jenis Makanan Untuk Kecerdasan Anak yang Baik untuk Dikonsumsi

Pertanyaan Seputar Kecerdasan Naturalistik

1. Apakah kecerdasan naturalistik termasuk dalam teori multiple intelligences?
Kecerdasan naturalistik merupakan salah satu dari delapan jenis kecerdasan dalam teori Multiple Intelligences yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Teori ini menjelaskan bahwa setiap anak memiliki kombinasi kecerdasan yang unik.

2. Apa tanda anak memiliki minat besar pada kecerdasan naturalistik?
Beberapa tandanya antara lain senang mengamati hewan dan tumbuhan, gemar bermain di alam, sering bertanya tentang lingkungan, mudah mengenali berbagai makhluk hidup, serta memiliki kepedulian terhadap kelestarian alam.

3. Apakah kecerdasan naturalistik bisa dikembangkan meski tinggal di kota?
Mengembangkan kecerdasan naturalistik bukan berarti harus tinggal di pedesaan. Mam tetap dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik Si Kecil walau tinggal di kota. Beberapa contoh kegiatan kecerdasan naturalistik yang dapat Mam coba bersama Si Kecil adalah mengajak anak bermain di taman kota, menanam tanaman dalam pot, merawat hewan peliharaan, serta mengunjungi kebun raya atau museum sains.

Referensi

1. Jannah, Supeni C. & Trianggono, M. Maulana. (2025). *Nature-Based Learning and the Development of Naturalistic Intelligance in Early Childhood.* GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education. DOI: https://doi.org/10.35719/gns.v6i1.197
2. PsychologyFor. (2026). *Naturalistic Intelligence: What it Is, Characteristics, Examples and Activities*. PsychologyFor. https://psychologyfor.com/naturalistic-intelligence-what-it-is-characteristics-examples-and-activities/
3. XihaKidz. (2025). *Naturalistic intelligence: Understanding this unique type of intelligence in children*. https://xihakidz.com/naturalistic-intelligence/_diakses pada 02/08/2026
4. Verywell Mind. (2024). *Naturalistic intelligence: Definition and examples*. https://www.verywellmind.com/naturalistic-intelligence-8608334diakses pada 02/08/2026

Bagikan sekarang


Ashton
Science Olympiad Medalist
Aleesya
Ice Skating Medalist
Dazelin
Tech Science Medalist
Optimalkan Potensi Hebat si Kecil
BERSAMA
Wyeth Nutrition
S26
ParenTeam
JOIN SEKARANG >


Ashton
Science Olympiad Medalist
Aleesya
Ice Skating Medalist
Dazelin
Tech Science Medalist
Optimalkan Potensi Hebat si Kecil
BERSAMA
Wyeth Nutrition
S26
ParenTeam
JOIN SEKARANG >